

Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Bank Buku 4 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

The Influence Of Bank's Health Level On Profit Growth (Case Study On Registered Buku 4 Banks On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2019)

Tiara Ripeba¹, Fajra Octrina²

¹Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Indonesia, tiararipeba@student.telkomuniversity.ac.id

²Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Indonesia, fajraoctrina@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Profit growth is a percentage change ratio that shows a company's ability to increase net income compared to the previous year. If the company has good financial performance, the higher the profit for the company.

This study was conducted to determine the effect of bank soundness on profit growth by using the ratio of Non Performing Loan (NPL) for the Risk Profile factor, composite value for the Good Corporate Governance (GCG) factor, Return on Assets (ROA) and Net Interest Margin (NIM) for the Earnings factor, Capital Adequacy Ratio (CAR) for the Capital factor. The object of this research is Bank BUKU 4 in 2016-2019 and the sample in this study, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Central Asia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk. This study uses quantitative methods with descriptive research and hypothesis testing. The sampling technique is nonprobability sampling. The modeling used in this research is panel data regression. The results of this study indicate that simultaneously NPL, GCG, ROA, NIM and CAR have a significant effect on the profit growth of BUKU 4 Bank for the 2016-2019 period. Partially NPL, GCG, NIM and CAR have a significant effect on profit growth and ROA has a significant effect on profit growth

Keywords: NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, CAR, Profit Growth, and Banks

Abstrak

Pertumbuhan laba merupakan rasio perubahan persentase yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan semakin tinggi laba pada perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) untuk faktor *Risk Profile*, Nilai komposit untuk faktor *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) untuk faktor *Earnings*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk faktor *Capital*. Objek dari penelitian ini adalah Bank BUKU 4 tahun 2016-2019 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Central Asia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pengujian hipotesis. Teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*. Pemodelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan NPL, GCG, ROA, NIM dan CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank BUKU 4 periode 2016-2019. Secara parsial NPL, GCG, NIM dan CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Kata Kunci: NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, CAR, Pertumbuhan Laba dan Bank

I. PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang berperan sangat penting dalam membangun sistem ekonomi dan keuangan di Indonesia, adanya kegiatan kredit dan juga berbagai layanan yang disediakan oleh bank memungkinkan bank untuk memenuhi berbagai kebutuhan pada sektor ekonomi juga perdagangan, jadi dapat disimpulkan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan di setiap negara ^[2]. Kepercayaan masyarakat terhadap bank adalah keberhasilan bank dalam menjalankan tugas dan fungsinya. *Image* bank di mata masyarakat dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Terdapat beberapa faktor *image* bank yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yaitu pelayanan, kondisi keuangan, berita

mengenai bank tersebut yang terdapat pada media massa, laporan BI mengenai bank tersebut, pengalaman masyarakat yang berhubungan dengan bank tersebut. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap bank tersebut maka akan semakin tinggi juga kemungkinan bank tersebut untuk menghimpun dana dari masyarakat secara efektif dan sesuai rencana penggunaan dananya^[8]. Pertumbuhan laba adalah indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesehatan bank^[3]. Peraturan Bank Indonesia^[4] yang membahas tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum telah menyempurnakan metode penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (*risk-based bank rating*) yang penilaiannya meliputi faktor Profil Risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*earnings*), dan Pemodalannya (*capital*) atau yang disingkat dengan metode RGEC menggantikan metode yang sebelumnya yaitu metode CAMELS. Pada penelitian ini menggunakan profil risiko dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG) dengan nilai komposit GCG, rentabilitas dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM), pemodalannya dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUKU 4 Periode 2016-2019?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUKU 4 Periode 2016-2019?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUKU 4 Periode 2016-2019?
4. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUKU 4 Periode 2016-2019?
5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUKU 4 Periode 2016-2019?
6. Apakah *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUKU 4 Periode 2016-2019?

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

B. *Non performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank yang telah diperjanjikan^[7].

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \quad (1)$$

C. *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG dan fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, paling kurang harus diwujudkan dan difokuskan dalam 11 faktor penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance*^[4].

D. *Return on Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan^[6].

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

E. *Net Interest Margin* (NIM)

Rasio NIM dapat berfungsi sebagai alat ukur untuk melihat tingkat rentabilitas Bank yang diperoleh dari

pendapatan bunga atas aktiva-aktiva produktif atau aktiva yang menghasilkan bunga ^[7].

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Total Aset Produktif}} \times 100\% \quad (3)$$

F. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko ^[6].

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Inti + Pelengkap}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\% \quad (4)$$

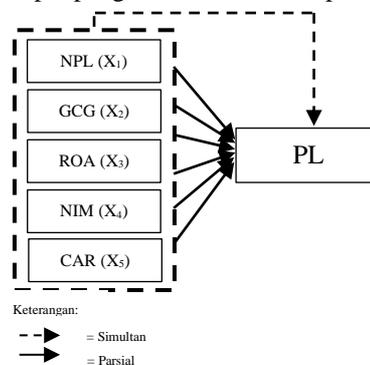
G. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah rasio yang dapat membuktikan kemampuan perusahaan, artinya semakin tinggi laba yang telah dicapai perusahaan maka membuktikan bahwa semakin baik kinerja perusahaan tersebut, oleh karena itu dengan demikian para investor akan tertarik menanamkan modalnya ^[6].

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba}_{(t)} - \text{Laba}_{(t-1)}}{\text{Laba}_{(t-1)}} \times 100\% \quad (5)$$

H. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini melakukan analisis tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada tahun 2016-2019 dengan menggunakan metode RGEC. Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Bank Umum Buku 4 yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Central Asia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk. Pada penelitian ini variabel dependen disimbolkan dengan Y yang berarti pertumbuhan laba dan variabel independen disimbolkan dengan X yang berarti NPL (X_1), GCG (X_2), ROA (X_3), NIM (X_4), CAR (X_5). Kemudian metode tersebut dianalisis apakah terdapat pengaruh simultan maupun parsial terhadap pertumbuhan laba.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Alamsyah (2017^[1]), data telah diolah

I. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: NPL berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Buku 4 periode 2016-2019

H₂: GCG berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Buku 4 periode 2016-2019

H₃: ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Buku 4 periode 2016-2019

H₄: NIM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Buku 4 periode 2016-2019

H₅: CAR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Buku 4 periode 2016-2019

H₆: NPL, GCG, ROA, NIM dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Buku 4 periode 2016-2019

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Pengambilan sampel (*smampling*) yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 bank yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Central Asia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan keuangan bank yang dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode laporan tersebut dari tahun 2016-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data regresi data panel. Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0i + \beta_1X_{1it} + \beta_3X_{2it} + \beta_4X_{3it} + \beta_5X_{4it} + \beta_6X_{5it} + \varepsilon_{it} \quad (6)$$

Keterangan:

Y_{it} = Pertumbuhan Laba

β_0i = konstanta model regresi pada unit observasi ke-i

β_1 - β_6 = koefisien regresi masing-masing variabel

ε_{it} = standar eror pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{1it} = NPL pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{2it} = GCG pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{3it} = ROA pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{4it} = NIM pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{5it} = CAR pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

	PL	NPL	GCG	ROA	NIM	CAR
Mean	24.49067	2.049286	1.915714	2.587143	1.956071	19.79679
Maximum	386.5100	3.910000	2.480000	3.970000	3.130000	24.64000
Minimum	-30.74000	0.450000	1.280000	1.180000	0.860000	6.720000
Std. Dev.	72.86218	1.010038	0.357423	0.784502	0.644489	5.578774
Observations	28	28	28	28	28	28

Sumber: data telah diolah

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa Observasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 28 dari 7 objek penelitian dikalikan dengan periode penelitian selama 4 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Hasil analisis terhadap variable pertumbuhan laba (Y) dalam periode 4 tahun diperoleh nilai tertinggi sebesar 386.5100 yang terdapat pada PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk periode 2016, hal ini terjadi karena laba pada tahun 2016 yang dihasilkan sebesar Rp2,081,717,- dan laba pada tahun sebelumnya sebesar Rp427,885,-. Sedangkan nilai minimum yaitu sebesar -30.74000 yang terdapat pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2016, hal ini terjadi karena laba pada tahun 2016 sebesar Rp14,650,163,- dan laba pada tahun sebelumnya sebesar Rp21,152,398,-. Nilai negatif pada pertumbuhan laba menunjukkan bahwa terjadinya penurunan pertumbuhan laba. Nilai rata-rata (*mean*) variabel pertumbuhan laba sebesar 24.49067 lebih kecil dari standar deviasi 72.86218, yang berarti data variabel pertumbuhan laba tidak berkelompok atau bervariasi.

Tabel 3.2 Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	Probabilitas
<i>Cross-section Chi-Square</i>	0.2664

Sumber: data telah diolah

Dari Tabel 3.2, hasil uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas (*Cross-section Chi-Square*) sebesar 0.2664, dimana nilai probabilitas lebih besar dari nilai taraf signifikan (0.05), sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model *common effect* lebih baik dari *fixed effect*. Tetapi, keputusan penggunaan model ini belum merupakan hasil akhir karena masih terdapat pengujian lain antara model *common effect* dan *random effect* atau dengan melakukan Uji *Langrange Multiplier*.

Tabel 3.3 Hasil Uji Langrange Multiplier

<i>Test Summary</i>	Probabilitas
<i>Cross-section Random</i>	0.1155

Sumber: data telah diolah

Berdasarkan Tabel 3.3, hasil uji *langrange multiplier* menunjukkan nilai probabilitas (*cross-section random*) sebesar 0.1155, dimana nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, artinya H_0 ditolak. Berdasarkan data tersebut, maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 3.4 Model Commont Effect

Variable	Koefisien
C	-4.926479
NPL	25.89131
GCG	12.56273
ROA	-154.1244
NIM	156.8216
CAR	2.438928

Sumber data telah diolah

Berdasarkan Tabel 3.4, menunjukkan hasil pengujian data panel dengan menggunakan model *comment effect* yang menjelaskan pengaruh *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, *capital* terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUKU 4, sehingga dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$PL_{it} = -4.926479 + 25.89131 NPL_{it} + 12.56273 GCG_{it} - 154.1244 ROA_{it} + 156.8216 NIM_{it} + 2.438928 CAR_{it} + \varepsilon_{it}$$

Tabel 3.5 Hasil Uji Statistik F

Variabel	Probability (F-Statistic)	Taraf Signifikansi	Keputusan
Variabel Independen (NPL, GCG, ROA, NIM, CAR)	0.000000 > 0.05		Berpengaruh

Sumber : output eviews, data telah diolah

Hasil Tabel 3.5 dapat terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel NPL (X_1), GCG (X_2), ROA (X_3), NIM (X_4) dan CAR (X_5) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Tabel 3.6 Hasil Uji Statistik t

Variabel	Probability (t-Statistic)	Taraf Signifikansi	Keputusan
NPL	1.608480 > 0.05		tidak berpengaruh
GCG	0.265438 > 0.05		tidak berpengaruh
ROA	0.000000 > 0.05		berpengaruh
NIM	0.987797 > 0.05		tidak berpengaruh
CAR	0.846584 > 0.05		tidak berpengaruh

Sumber : output eviews, data telah diolah

Hasil Tabel 3.6 memperlihatkan bahwa variabel NPL, GCG, ROA, NIM dan CAR memiliki *Probability (t-Statistic)* yang lebih besar dari $\alpha=0.05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, bahwa secara parsial variabel NPL, GCG, NIM, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROA secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

B. NPL Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4 periode 2016-2019. Hal ini disebabkan oleh kondisi perekonomian yang sangat tidak normal, fluktuatifnya tingkat kurs dan harga pasar. Karena kondisi yang belum normal ini menyebabkan jumlah kredit bermasalah yang ada pada bank tersebut semakin besar sehingga bank dalam kondisi bermasalah semakin besar dan laba yang diperoleh semakin kecil. Pemaparan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Alamsyah (2017) ^[1] dan Faisal (2018) ^[5].

C. GCG Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4 periode 2016-2019. Hal ini terjadi karena penilaian GCG merupakan penilaian non finansial dan kualitatif sehingga belum bisa dijadikan sebagai tolak ukur investor dan nasabah. Meskipun sudah banyak perusahaan di Indonesia yang menerapkan GCG, tetapi nilai yang tinggi dalam peringkat tidak dapat menjamin bahwa investor dan nasabah akan merespon positif terhadap nilai tersebut. Pemaparan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yunika dan Muhammad (2018) ^[15], Wulandari dan Supiningtyas (2020) ^[14].

D. ROA Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4 periode 2016-2019. Disebabkan oleh kemampuan Bank BUKU 4 dalam menghasilkan laba semakin bertambah. Semakin besar ROA semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank tersebut sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Hal ini dapat dibuktikan

pada Gambar 1.3 mengenai perkembangan ROA yang mengalami kenaikan dan kondisi ROA bank selama periode penelitian juga sangat sehat.

E. NIM Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4 periode 2016-2019. Hal ini dapat terjadi karena NIM merupakan komponen pendapatan bersih yang diperoleh bank dari selisih bagi hasil, antara bagi hasil dana yang dibayar dengan bagi hasil kredit yang diperoleh. Dalam kondisi seperti saat ini, Bank BUKU 4 cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pemberian kredit. Selain itu untuk memperbesar labanya, Bank BUKU 4 banyak mengandalkan sektor jasa diluar kredit seperti biaya transfer, kliring serta biaya administrasi lainnya sehingga NIM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pemaparan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Faisal (2017)^[5] dan Suwarno *et al* (2018)^[13].

F. CAR Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bank BUKU 4 periode 2016-2019. Hal ini dapat terjadi karena bank lebih cenderung menginvestasikan dananya, terdapatnya peraturan Bank Indonesia yang menetapkan standar rasio CAR sebesar 8%, maka jika CAR turun tidak akan terlalu berdampak kepada perolehan keuntungan. Jadi dapat disimpulkan dengan adanya regulasi yang ketat terhadap CAR menjadikan bank hanya terfokus pada nilai CAR yang berakibat tidak terjadinya pertumbuhan laba. Hal ini juga dapat dilihat pada hasil deskriptif, terdapat rata-rata nilai CAR pertahun bergerak fluktuatif cenderung stabil sedangkan pertumbuhan laba bergerak fluktuatif cenderung menurun. Sehingga rasio CAR yang tinggi atau rendah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pemaparan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Faisal (2017)^[5], Pinontoan dan Ivonne (2019)^[9], Rodiyah dan Hardiyanto (2016)^[11].

G. NPL, GCG, ROA, NIM, CAR Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, CAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel NPL tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada NPL tidak diikuti oleh pertumbuhan laba secara signifikan.
2. Variabel GCG tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada GCG tidak diikuti oleh pertumbuhan laba secara signifikan.
3. Variabel ROA mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada ROA tidak diikuti oleh pertumbuhan laba secara signifikan.
4. Variabel NIM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada NIM tidak diikuti oleh pertumbuhan laba secara signifikan.
5. Variabel CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada CAR tidak diikuti oleh pertumbuhan laba secara signifikan.
6. Secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen NPL, GCG, ROA, NIM dan CAR terhadap pertumbuhan laba (Y).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba di luar penelitian ini, dan juga diharapkan agar menggunakan sektor

maupun bidang lain untuk memperoleh hasil yang lebih valid guna untuk mempertinggi daya uji empiris tentang analisis pertumbuhan laba perbankan kategori BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2016-2019. Dengan ukuran 28 sampel. Untuk peneliti selanjutnya perlu membesarkan ukuran sampel misalnya dengan cara menambahkan periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi investor baiknya memperhatikan faktor-faktor keuangan yang dapat dijadikan acuan sebelum menempatkan dana yang dimiliki ke perusahaan perbankan yang bersangkutan. Dengan cara memperhatikan nilai rasio CAR yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi, nilai CAR yang tinggi menunjukkan semakin banyaknya modal bank yang menganggur sehingga tidak dapat digunakan pada investasi aktiva produktif. Dengan itu investor dapat dengan tenang menaruh dananya karena dengan melihat faktor-faktor tersebut bisa memprediksi kelangsungan perusahaan perbankan tersebut pada tahun mendatang dan juga memprediksi laba yang diperoleh perusahaan yang nantinya dapat dibagikan oleh investor sehingga investor juga mendapatkan keuntungan dari penempatan dana tersebut.
- b. Bagi manajemen bank hendaknya meningkatkan modal bank dalam bentuk aktiva lancar agar kredit yang diberikan kepada masyarakat dapat dioptimalkan untuk mendapatkan laba kedepan. Manajemen bank hendaknya memperhatikan penanganan kualitas asset dengan cara melalui penyelesaian masalah kredit yang bermasalah dengan efektif dan efisien, sehingga bank mampu menekan kredit macet, karena kredit macet merupakan faktor utama buruknya kinerja bank. Selain itu pihak bank juga mampu melakukan ekspansi pasar, dengan cara meningkatkan kredit untuk mendapatkan pendapatan bunga yang lebih besar.

REFERENSI

- [1] Alamsyah. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Indonesia Periode 2011-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 32.
- [2] Andriantoro et al. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- [3] Aprilia et al. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Periode 2021-2015. *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2393-2399.
- [4] Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/pbi/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
- [5] Faisal, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Maqasyid Syariah Indeks Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai V ariabel Moderating. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 3, 204–216.
- [6] Harahap, Sofyan S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- [8] Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peran Bank Indonesia Dalam Stabilitas Keuangan*. From [ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) [online] Tersedia: <http://www.ojk.go.id> [5 Juni 2021]
- [9] Pinontoan & Ivonne. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 1911–1920.
- [11] Rodiyah & Hardiyanto. (2016). Pengaruh Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2013. *KOMPARTEMEN*, 14(1), 39-57.
- [12] Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Perihal: Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
- [13] Suwarno et al. (2018). Determinant of Profit Growth Regional Development Bank. *International Journal of Science and Research*, 7(7), 457–467.
- [14] Wulandari & Supiningtyas. (2020). The Effect of Bank Soundness Level Ratio on the Profit Growth in the State Owned Banks. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(3), 321–334.
- [15] Yunika & Muhammad. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Berdasarkan Pendekatan Risiko (Studi pada Lembaga Keuangan Bank Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Aksara Public*, 6(11), 951–952.

